

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat interaksi nyata hingga sangat nyata antara dosis pupuk MKP dan dosis POC terhadap tinggi tanaman (35–56 HST), diameter batang (35–56 HST), panjang tongkol, diameter tongkol, jumlah biji, dan berat tongkol tanpa klobot. Kombinasi terbaik secara umum melibatkan dosis MKP tertinggi (4 g/tanaman) dengan dosis POC sedang hingga tinggi (10–15 ml/tanaman), bagaimana ditunjukkan oleh kombinasi A3B3 dan A4B3 yang unggul pada tinggi tanaman, diameter batang, dan jumlah biji.
2. Dosis pupuk MKP berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman (35–56 HST), diameter batang (35–56 HST), jumlah daun (35 HST), dan panjang tongkol, serta mempercepat umur muncul bunga jantan, umur muncul silk, dan umur panen. Dosis MKP 4 g/tanaman (B3) merupakan dosis terbaik.
3. Dosis POC berpengaruh nyata terhadap jumlah daun (14–28 HST), diameter batang (14 dan 21 HST), tinggi tanaman (35–56 HST), diameter tongkol, dan jumlah biji, serta mempercepat umur muncul bunga jantan, umur muncul silk, dan umur panen. Dosis POC 10–15 ml/tanaman (A3–A4) merupakan dosis terbaik.

5.2. Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan rentang dosis MKP dan POC yang lebih luas untuk memperoleh titik dosis optimum, mengingat pemberian POC dosis tinggi yang tidak diimbangi kalium yang cukup berpotensi menurunkan hasil. Karena nitrogen pada penelitian ini dipasok secara seragam melalui pupuk dasar, penelitian

lanjutan dapat menempatkan nitrogen sebagai salah satu faktor perlakuan untuk mengevaluasi pengaruhnya terhadap kualitas hasil, khususnya kadar gula dan tingkat kehijauan daun (SPAD).